

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang gerakan kemanusiaan untuk keadilan Palestina dipresentasikan, menggunakan analisis Framing William A. Gamson pada akun Instagram @eye.on.palestine Dengan adanya pemberitaan di akun media ini tentu ada kepentingan dan keberpihakan. Oleh sebab itu peneliti akan membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa akun Instagram @eye.on.palestine berperan penting sebagai media perlawanan digital dan sarana gerakan kemanusiaan global. Melalui pendekatan analisis framing William A. Gamson, dapat disimpulkan bahwa akun ini berperan sebagai media digital yang aktif menyuarakan isu kemanusiaan dan perjuangan rakyat Palestina di tingkat global. Melalui berbagai bentuk konten seperti video, foto, dan narasi berita postingan, akun ini membangun kesadaran bahwa konflik antara Israel dan Palestina bukan hanya persoalan politik atau agama, tetapi juga tentang kemanusiaan, keadilan, dan penindasan yang masih terus terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap postingan membawa pesan dan makna yang berbeda namun saling melengkapi. Pada frame pertama, akun ini menggambarkan aksi solidaritas kemanusiaan di berbagai negara seperti Jerman, Norwegia dan Korea Selatan sebagai bukti bahwa dukungan terhadap Palestina telah meluas secara global. Frame kedua menampilkan dua arah politis, yaitu antara tokoh pro-Israel dan pro-Palestina, yaitu Bernie Sanders, Esther Ouwehand, dan Presiden Prabowo Subianto, yang menunjukkan adanya pertarungan nilai dan moral dalam ranah politik dunia. Frame ketiga menonjolkan tokoh agama yaitu Rabbi Dovid Feldman yang menyuarakan kepedulian bukan dilihat dari agama. Frame ke empat menampilkan dimensi gerakan pro-palestina yang dilakukakan oleh beberapa aktivis dan parlemen, yaitu dengan menampilkan bendera negara Palestina didepan publik. Frame ke lima menampilkan gerakan aksi sosial yang dilakukan pemuda Mesir yang melemparkan makanan didalam botol ke laut. Frame ke enam memperlihatkan gerakan boikot ekonomi oleh aktivis BDS di Belfast, yang menegaskan bahwa kekuatan rakyat bisa menjadi bentuk perlawanan damai terhadap penindasan Israel. Dari hasil analisis, peneliti menunjukkan bahwa frame ekonomi paling berpengaruh di kehidupan sekarang ini karena menunjukkan bahwa boikot produk Israel adalah cara yang paling mudah bagi masyarakat global untuk

mendukungnya tanpa mengeluarkan banyak upaya atau turun ke jalan. Bingkai ini memungkinkan akun @eye.on.palestine untuk berbagi informasi dan melakukan tindakan nyata untuk membela kemanusiaan. Secara keseluruhan, peneliti melihat sekitar 80% postingan yang diambil pada penelitian ini berfokus pada dukungan terhadap Palestina melalui sisi kemanusiaan dan solidaritas global, sedangkan 20% lainnya menampilkan kritik terhadap pihak yang terus mendukung Israel untuk menunjukkan bahwa perjuangan menuju keadilan Palestina masih menghadapi banyak tantangan.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan agar studi serupa dapat dilanjutkan dengan pengumpulan informasi yang lebih mendalam serta penggunaan pendekatan metodologi lain. Hal ini diharapkan dapat memperkaya penelitian dalam konteks khusus bidang jurnalistik dan komunikasi, terutama bagi penulisan skripsi. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperluas objek kajian dengan membandingkan lebih banyak media, baik media sosial maupun media konvensional.

2. Saran Praktis

Dalam menganalisis teks media menggunakan framing, hendaknya peneliti terlebih dahulu melakukan riset mendalam dan mengikuti perkembangan isu yang diteliti, agar publik tidak hanya melihat dari satu sisi saja, tetapi mampu memahami isu penelitian secara utuh baik sebagai persoalan kemanusiaan maupun sebagai isu politik global sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan akurat. Sementara itu, bagi peneliti berikutnya, harus membandingkan informasi isu Palestina dengan isu kemanusiaan lainnya agar mendapat perhatian banyak pembaca. Dan untuk bagi pembaca atau penikmat berita, sebaiknya tidak hanya mengandalkan satu sumber informasi, melainkan memperkaya pemahaman dengan membaca dari berbagai sumber agar terhindar dari hoaks dan bias informasi.